

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek dari suatu penelitian adalah hal-hal yang menjadi perhatian utama. Nugrahani (2014) menyatakan bahwa menemukan objek penelitian membutuhkan proses pikiran yang mendalam melalui berbagai kegiatan. Dalam konteks ini, objek penelitian mencakup tarif pajak pertambahan nilai (PPN), biaya bahan baku, dan penjualan. Tarif PPN dan Biaya Bahan Baku (X1 dan X2) diidentifikasi sebagai variabel bebas atau independent variable, sementara penjualan (Y) adalah variabel terikat atau dependent variable. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam populasi dengan memanfaatkan analisis statistik. Indriantoro & Supomo (2013) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Di sisi lain, menurut Siyoto & Sodik (2015), metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yang mencakup kesisteman, perencanaan yang jelas, serta struktur yang terdefinisi dengan baik sejak awal hingga tahap perancangan penelitian. Metode kuantitatif menekankan penggunaan angka dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, hingga presentasi hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dampak perubahan tarif PPN dan Biaya Bahan Baku sebagai variabel independen terhadap penjualan sebagai variabel dependen.

### 3.3. Definisi dan Operasional Variabel

#### 3.3.1. Definisi Variabel

Menurut Nasution (2017), variabel merujuk pada suatu ide atau konsep yang memiliki nilai yang beragam dan menjadi fokus penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna membuat kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang digunakan. Penjelasan mengenai variabel yang dipakai serta cara pengukurannya diuraikan sebagai berikut:

#### 3. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang memiliki kemampuan fungsional untuk memengaruhi variabel lainnya, sesuai dengan uraian dari Wahyudin (2015). Variabel bebas yang menjadi fokus penelitian adalah Tarif PPN (X1) dan Biaya Bahan Baku (X2).

#### 4. Variabel Terikat (Dependen)

Sugiyono (2019), mengartikan variabel dependen, atau yang juga disebut variabel terikat, sebagai variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel ini menjadi fokus utama dalam topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah penjualan (Y).

#### 3.3.2. Operasional Variabel

Menurut Syahrums & Salim (2014), definisi operasional merupakan pengaturan batasan-batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel yang sedang diselidiki, sehingga memungkinkan pengukuran variabel penelitian. Secara operasional, setiap variabel penelitian dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<b>Variabel Dependen:</b>	Penjualan adalah jumlah uang yang diperoleh dari pelanggan sebagai	Total Penjualan = Jumlah Unit	Rasio

Penjualan (Y)	hasil dari penjualan barang atau jasa selama periode tertentu.	Terjual x Harga jual per unit	
<b>Variabel Independen:</b> Tarif PPN	Tarif PPN adalah persentase atau jumlah tertentu yang dikenakan sebagai pajak atas nilai tambah suatu barang atau jasa. PPN dikenakan oleh pemerintah pada setiap tingkat transaksi jual beli, dihitung dari selisih antara harga jual dengan harga pokok.	Tarif PPN = Jumlah PPN / Harga Jual $\times$ 100%	Rasio
<b>Variabel Independen :</b> Biaya Bahan Baku	Biaya bahan baku adalah pengeluaran yang dibutuhkan untuk memperoleh bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi suatu barang atau penyediaan jasa. Ini mencakup biaya pembelian bahan mentah atau bahan setengah jadi yang digunakan dalam kegiatan produksi.	Total Biaya Bahan Baku=Jumlah Unit Bahan Baku $\times$ Harga Satuan Bahan Baku	Rasio

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Morissan (2012:19), populasi merupakan suatu kelompok yang terdiri dari subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Sudjana (2005) juga mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan dari semua nilai yang mungkin hasil perhitungan atau pengukuran, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, terkait dengan karakteristik tertentu dari semua anggota suatu kelompok yang jelas dan lengkap, yang menjadi fokus studi. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan

objek adalah 27 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2021-2022.

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Soehartono (2004), sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dan dianggap mampu mencerminkan keseluruhan populasi. Riduwan & Akdon (2007) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi khusus yang akan diinvestigasi. Gulo (2010) juga menyatakan bahwa sampel merupakan kumpulan bagian dari suatu populasi yang mampu memberikan representasi yang akurat terhadap populasi tersebut. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sutrisno (2004:91) purposive sampling merujuk pada pemilihan sekelompok subjek berdasarkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Peneliti telah menetapkan beberapa kriteria sampel penelitian berdasarkan teknik sampling tersebut: 1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022. 2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan audit selama periode 2021-2022

**Tabel 3.2 Kriteria Sampel**

<b>Populasi</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2022	27
<b>Kriteria sampel</b>	
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan Triwulan kuartal 1 sampai 4 periode 2021-2022	(3)
<b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian</b>	24

<b>Jumlah data dalam penelitian (2)</b>	48
---	----

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 24 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan pada periode 2021-2022 dan 2 laporan triwulan sehingga menghasilkan 48 data penelitian. Berikut nama perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
5	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk
22	SKLT	Sekar Laut Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti secara objektif (Syahrums & Salim, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti buku, laporan, jurnal, dan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015). Data yang diperoleh peneliti berasal dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan Triwulan I dan II perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman Periode 2021-2022. Setelah itu, data dikumpulkan, dipahami, dan diklasifikasi sesuai dengan kebutuhan data yang diteliti.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Uji beda paired sample t test dan analisis regresi linier sederhana. Dalam melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan, penulis menggunakan perangkat lunak statistik berupa SPSS. Alasan peneliti menggunakan analisis tersebut karena penelitian ingin mengetahui sejauh mana perubahan dalam tarif PPN dan biaya bahan baku mempengaruhi penjualan. Analisis ini membantu mengukur hubungan kuantitatif

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan deskripsi variabel-variabel utama dalam penelitian mengenai permasalahan untuk mengetahui keberadaan suatu masalah, besarnya masalah, luasnya masalah, serta pentingnya masalah (Syahrudin & Salim, 2014). Dengan melakukan analisis deskriptif dapat menggambarkan data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum, sum, range untuk setiap variabel (Ghozali, 2018).

##### a. Uji Normalitas

Uji Menurut Ghozali (2016) uji normalitas ialah metode analisis data yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut memiliki berdistribusi yang normal atau tidak normal. Yang ditinjau dengan acuan distribusi Gaussian yang jika digambarkan berbentuk lonceng yang terbalik dengan dari sisi kiri yang kemudian memuncak dan menciptakan titik tertinggi kemudian melandai ke sisi kanan.

Menurut Widhiarso (2012) bahwa kesimpulan yang diambil setelah mengetahui nilai signifikansinya, jika nilai Signifikansi  $<$  (kurang dari) 0,05 maka bisa dipastikan data tersebut tidak memiliki berdistribusi yang normal atau dalam kata lain menyimpang dari Distribusi Gaussian, namun jika nilai signifikansinya  $>$  (lebih dari) 0,05 data tersebut memiliki berdistribusi yang normal atau sudah mengikuti Distribusi Gaussian.

Uji normalitas Kolmogrov Smirnov salah satu dari jenis dari Uji Normalitas digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebab hanya membutuhkan minimal 5 sampel data dan paling sering digunakan dalam penelitian lain.

b. Uji beda *Paired t test*

Untuk mengetahui perbedaan nilai data dari dua sampel yang berpasang digunakanlah Uji beda oleh penulis. Jenis uji beda yang digunakan penulis ialah metode Paired Sample T-test, menurut Widiyanto (2013) Paired Sample T-test ialah salah satu metode penelitian guna menguji keefektifan suatu perlakuan dengan membandingkan perbedaan sebelum diberikan perlakuan serta setelah diberikan perlakuan. Dalam pengambilan kesimpulan didasarkan pada rumus sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, yaitu terjadi perbedaan signifikan terhadap penjualan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebelum dan sesudah kenaikan tarif PPN.
2. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, karena tidak ada perbedaan signifikan terhadap penjualan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebelum dan sesudah kenaikan tarif PPN.

### 3.5.2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus yang digunakan:

$$Y = a + \beta x + e$$



Keterangan:

Y = Variabel dependen (Penjualan)

X = Variabel independen (Biaya Bahan Baku)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Standar Error

### 3.6. Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1. Uji T

Untuk Uji statistik t menunjukkan seberapa besaran pengaruh setiap variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila t hitung  $>$  t tabel atau profitabilitas  $<$  tingkat signifikansi (Sig  $<$  0,05), maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila t hitung  $<$  t tabel atau profitabilitas  $>$  tingkat signifikansi (Sig  $>$  0,05), maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi mencocokkan data. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1. Dengan Nilai yang kecil maka kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan penjelasan variasi variabel dependen yang ada.